

ABSTRAK

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dapat ditentukan dari kepuasan kerja karyawannya. Perusahaan Tahu LYM adalah perusahaan dagang yang bergerak di bidang produksi Tahu. Karyawan yang merasa puas akan meningkat kepuasan kerjanya, akan tetapi faktor apakah yang mendorong kepuasan kerja karyawan? Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuisioner kepada 40 responden karyawan di Perusahaan Tahu LYM Kediri yang kemudian diolah dengan teori-teori dan metode pengujian yang relevan, yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari faktor-faktor kepuasan kerja karyawan seperti gaji, sikap pemimpin, lingkungan kerja, dan jaminan sosial mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada Perusahaan Tahu LYM di Kediri.

Analisa yang digunakan adalah analisa regresi berganda dengan uji F dan uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan dan parsial dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Dari perhitungan regresi dihasilkan $Y = 0,214 + 0,485 X_1 + 0,383 X_2 - 0,352 X_3 + 0,431 X_4$

Melalui hasil pengujian regresi linier berganda diatas untuk hasil perhitungan dengan menggunakan uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dengan nilai F_{hitung} sebesar 13,307 dan F_{tabel} sebesar 2,6060. sedangkan pengujian parsial menggunakan uji t menghasilkan t_{tabel} sebesar 2,040 sedangkan t_{hitung} untuk variabel gaji (X_1) sebesar 3,380 sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaji (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y), t_{hitung} untuk variabel sikap pemimpin (X_2) sebesar 2,337 sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap pemimpin (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y), t_{hitung} untuk Variabel lingkungan kerja (X_3) sebesar (-2,371) sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X_3) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan karyawan (Y), t_{hitung} untuk Variabel jaminan sosial (X_4) sebesar 3,487 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jaminan sosial (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel yang dominan adalah variabel Gaji, karena nilai *Standart Coefficient*-nya lebih besar (yaitu sebesar 0,514) dibandingkan dengan variabel lainnya, antara lain variabel sikap pemimpin (X_2), lingkungan kerja (X_3) dan jaminan sosial (X_4). Variabel gaji dominan karena gaji yang diberikan oleh perusahaan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan seperti gaji yang diberikan sesuai dengan pekerjaan, uang makan dan transport sesuai dengan kebutuhan, uang lembur yang diberikan sesuai dengan tambahan waktu kerja dan gaji yang diberikan tepat pada waktunya. Selain itu budaya organisasi perusahaan yang dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan seperti adanya pembagian profit yang dibagikan setiap akhir tahun pembukuan perusahaan.